



# STUDENT COMPLIANCE ANALYSIS IN IMPLEMENTING COVID-19 PROTOCOL DURING NURSING LABORATORY PRACTICE

Dewi Wijayanti

Universitas Borneo Tarakan, Indonesia  
[dewi.wijayanti8386@gmail.com](mailto:dewi.wijayanti8386@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 22-03-2022  
Disetujui: 23-04-2022

### Kata Kunci:

Covid-19  
Protokol  
Kesehatan  
Kepatuhan

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penyakit yang disebabkan oleh virus corona19 menjadi problem besar sehingga mengganggu aspek kehidupan social masyarakat di seluruh Indonesia, hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat Indonesia yang sangat mengkhawatirkan, terhambatnya proses disemua bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan pelayanan public. Sistem belajar yang selama ini berada di kampus, sekolah dihentikan dan diganti dengan sistem belajar daring untuk mengurangi keramaian sehingga tercapai tujuan dalam pembatasan penyebaran virus. Di Universitas Borneo Tarakan sendiri telah melakukan kebijakan belajar dari rumah selama beberapa bulan terakhir, namun khusus mahasiswa keperawatan yang akan melakukan praktik klinik maka wajib melakukan praktik terlebih dahulu di laboratorium keperawatan dengan aturan-aturan yang telah di tetapkan, salah satunya adalah menjalankan aturan protocol kesehatan Covid-19 dalam melaksanakan praktikum keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepatuhan mahasiswa keperawatan UBT dalam menjalankan protocol kesehatan covid-19 selama proses laboratorium. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan studi observasional dengan teknik *purposive sampling*. Didapatkan hasil nilai *p value* kurang dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan praktikum di laboratorium selama pandemi Covid-19.

**Abstract:** *The corona virus 19 is a big problem that disrupts aspects of social life throughout Indonesia, this has an impact on the health of the Indonesian people, hampering processes in all fields such as the economy, education, and public services. The learning system that had been on campus, schools was stopped and replaced with an online learning system to reduce the spread of the virus. At the University of Borneo Tarakan itself has implemented a study from home policy for the past few months, but specifically for nursing students who will carry out clinical practice, they are required to practice first in a nursing laboratory with established rules, one of which is implementing the Covid-19 health protocol rules. in carrying out nursing practice. The purpose of this study was to determine the level of compliance of UBT nursing students in carrying out the Covid-19 health protocol during the laboratory process. Cross-sectional method and observational study using purposive sampling technique. The p-value is less than 0.05, which is 0.000, which means that there is a relationship between the application of health protocols and the level of student compliance in carrying out laboratory practicums during the Covid-19 pandemic.*

## A. LATAR BELAKANG

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* yang lebih dikenal dengan nama virus corona (Covid-19) dugaan awal bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia, namun kemudian diketahui bahwa virus corona dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet. Corona virus merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi system pernapasan, pada banyak kasus virus corona menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu, hingga corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia) sampai pada kasus terberat adalah kematian (World Health Organization, 2020).

Factor-faktor yang bisa menyebabkan manusia terinfeksi virus corona antara lain, tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat

penderita covid-19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa cuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita covid-19, dan kontak jarak dekat dengan penderita covid-19. Gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi covid-19 yaitu, demam (suhu diatas 38°C), batuk dan sesak napas, bila gejala ini didapatkan maka segera diperiksa ke pelayanan kesehatan (Huang, 2020).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo S, 2012). Pada saat ini WHO telah mengeluarkan pemberitahuan mengenai tindakan pencegahan covid-19 seperti: mencuci tangan dengan menggunakan sabun ataupun alkohol dapat mencegah dari infeksi virus, menjaga jarak sekitar 1-3 meter dari orang lain untuk dapat menghindari droplet atau paparan virus dari orang lain, menjauhi keramaian atau tetap di

rumah juga merupakan tindakan pencegahan karena dapat menjaga jarak dari orang lain jika memang harus keluar, tetap menggunakan masker agar dapat terhindar dari droplet dan jangan sembarangan dalam menyentuh mulut, hidung, dan mata karena permukaan tangan berpotensi telah terkontaminasi virus, sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu (World Health Organization, 2020).

Protokol Kesehatan merupakan aturan dan ketentuan yang perlu di ikuti oleh segala pihak agar dapat beraktifitas secara aman pada saat pandemic covid-19. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Buku pedoman pengendalian dan pencegahan covid-19, dijelaskan bahwa pencegahan terhadap penularan covid-19 dapat dilakukan dalam beberapa tindakan. Tindakan yang dapat dilakukan untuk pencegahan penularan pada individu dapat dilakukan sebagai berikut: Menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air mengalir dilakukan selama 40 hingga 60 detik, selalu menggunakan alat pelindung diri, seperti memakai masker (Wati, 2020). Menjaga jarak minimal 1 meter bertujuan untuk menghindari terkena droplet ketiak seseorang yang berada disekitar dalam keadaan batuk ataupun bersin, Mengurangi kegiatan untuk melakukan aktivitas diluar rumah, setelah bepergian dari luar rumah, sebaiknya segerakan untuk mandi dan mengganti pakaian sebelum melakukan kontak langsung dengan keluarga yang berada dirumah, dan Menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan memperhatikan kebersihan dan makanan yang dikonsumsi (Sugihantono, A., Burhan, E., Samuedro, E., 2020).

Menteri Pendidikan memutuskan bahwa seluruh proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui surat keputusan nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan virus corona (Dewi, 2020). Selama sekolah dan kampus diliburkan berakibat proses pembelajaran tidak bisa dilakukan, untuk mengantisipasi agar proses pembelajaran terus dapat terlaksana maka proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pandemic covid-19 selama hampir 9 bulan melanda dunia dan memaksa pemerintah untuk membuat aturan *stay at home, work from home and social distancing*.

Mc Kendry menjelaskan bahwa kepatuhan merupakan kecenderungan dan kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan, baik yang berasal dari seseorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah. Kepatuhan (obedience) didefinisikan sebagai perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain (Kusuma dewi, 2012).

Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepatuhan seseorang terhadap prokes covid 19 dimana

(Yuliana, 2020), menyatakan bahwa kepatuhan prokes covid 19 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi, pengetahuan, budaya, dan tingkat kepuasan serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima. Sedangkan (Kamidah, 2015), menyebutkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap prokes seseorang berupa pengetahuan, motivasi, dan sarana yang ada di lingkungan sekitar. Tempat pendidikan perlu memastikan sumber daya, kebijakan dan infrastruktur termasuk ketersediaan sarana yang diperlukan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan di sekitar.

Adapun sarana yang diperlukan untuk mendukung penerapan protokol kesehatan menurut Kemenkes RI, antara lain sarana cuci tangan pakai sabun, *hand sanitizer*, adanya masker cadangan, sarana dan kegiatan kebersihan dan disinfektan, serta kondisi pengaturan kelas. Ketersediaan sarana tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan oleh seluruh warga di tempat pendidikan.

Di Indonesia dalam rangka pencegahan covid-19, pemerintah memberlakukan *physical distancing* dengan adanya *physical distancing* para pekerja diminta untuk bekerja dari rumah dan para pelajar dan mahasiswa melakukan belajar dari rumah (Bayham.&Fenichel, 2020). Sistem belajar yang selama ini berada di kampus dan sekolah dihentikan dan diganti dengan sistem belajar daring untuk mengurangi keramaian sehingga tercapai tujuan dalam pembatasan fisik. Di Universitas Borneo Tarakan (UBT) sendiri telah melakukan kebijakan belajar dari rumah selama beberapa bulan terakhir, namun khusus mahasiswa keperawatan yang akan melakukan praktik klinik maka wajib melakukan praktik terlebih dahulu di laboratorium keperawatan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan, salah satunya protocol kesehatan Covid-19 dalam melaksanakan praktikum keperawatan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di dapatkan adanya standart operasional prosedur laboratorium keperawatan dalam melaksanakan praktikum di masa pandemic covid- 19, adanya aturan Universitas Borneo Tarakan yang mengatur tentang proses praktikum laboratorium mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan praktikum dimasa pandemic covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melihat kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan protocol covid-19 selama proses praktikum laboratorium keperawatan di Universitas Borneo Tarakan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan studi observasional, *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu (Nursalam, 2017). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kepatuhan mahasiswa terhadap protocol kesehatan covid-19 pada saat dilaksanakan praktikum di laboratorium. Penelitian

dilakukan di Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan Universitas Borneo Tarakan, pada bulan September tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan tingkat dua dan tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan Universitas Borneo Tarakan, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Kelana, 2011).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 40 responden yang merupakan mahasiswa/mahasiswi jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan di tingkat 2 dan tingkat 3, yang melakukan praktikum di laboratorium keperawatan dimasa pandemic covid-19.

**Tabel. 1.** Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol kesehatan Di laboratorium Keperawatan

No	Penerapan Protokol Kesehatan di Lab	Ya (%)	Tidak (%)	Total (%)
1	Apakah ada SOP protocol covid-19 di laboratorium?	100	0	<b>N= 40 (100)</b>
2	Apakah Terdapat pengukuran suhu?	100	0	
3	Apakah terdapat tempat wastafel/tempat cuci tangan?	100	0	
4	Kecukupan jumlah wastafel/tempat cuci tangan?	95	5	
5	Tersedia air mengalir dan sabun di wastafel?	100	0	
6	Apakah mahasiswa wajib mencuci tangan sebelum masuk ruang laboratorium	100	0	
7	Tersedia hand sanitizer?	92	8	
8	Terdapat aturan untuk menjaga jarak selama di kampus/laboratorium?	100	0	
9	Apakah diwajibkan menggunakan masker?	100	0	
10	Terdapat sanksi bila tidak menggunakan masker?	100	0	
11	Mahasiswa diwajibkan menggunakan face shield?	100	0	
12	Tim laboratorium melakukan pemantauan kesehatan	100	0	
13	Apakah sosialisasi SOP oleh Tim lab sebelum dilakukan praktikum lab?	100	0	
14	Mahasiswa diwajibkan mengikuti Rapid Test Covid 19 sebelum dinyatakan mengikuti praktik di laboratorium	100	0	

Berdasarkan table tersebut diatas di dapatkan adanya ketersediaan SOP Laboratorium keperawatan dalam menjalankan protokol covid -19, tersedianya air mengalir di wastafel dan sabun cuci tangan, wajib

menggunkan masker, dimana rata-rata presentasi sebesar 100 %, sedangkan ketersediaan hand sanitizer sebesar 92 % dan kecukupan wastafel dengan presentasi sebesar 95 %.

**Tabel.2.** Distribusi frekuensi Tingkat Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan di Laboratorium Keperawatan

NO	Pertanyaan	Kepatuhan			Total
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Saya menerapkan protokol kesehatan dengan lengkap saat praktikum lab?	87	13	0	<b>n=40 (100)</b>
2	Saya mencuci tangan dengan sabun sebelum praktikum di lab?	83	17	0	
3	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah praktikum lab?	75	25	0	
4	Saya menggunakan handsanitizer sebelum dan setelah praktikum di lab?	77	23	0	
5	Saya menggunakan masker saat praktikum di lab?	100	0	0	
6	Saya tidak mengganti masker saya sejak dari rumah sampai setelah praktikum selesai?	70	30	0	
7	Saya menurunkan masker saya ke dagu/leher ketil praktikum berlangsung?	0	7	93	
8	Saya menurunkan masker saya ke dagu/leher ketil selesai praktikum?	14	25	61	
9	Saya menjaga jarak sebanyak 1meter dengan teman2 saya ketika praktikum berlangsung sampai dengan selesai?	97	3	0	
10	Saya tetap mengikuti praktikum di lab bila saya menderita batuk/flu/dema?	0	0	100	
11	Saya menggunakan	87	13	0	

	face shield ketika praktikum dan setelahnya?			
12	Saya makan dan minum di area laboratorium?	0	2	98
13	Saya pernah mendapatkan sanksi karena tidak menerapkan SC covid-19 di lab?	3	0	97

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum keperawatan di laboratorium dengan standar protocol kesehatan covid-19 didapatkan hasil nilai *p value* kurang dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan praktikum di laboratorium selama pandemi Covid-19

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan tingkat 2 dan 3 dalam melaksanakan praktikum di laboratorium dalam masa pandemic covid-19 dapat menerapkan dan patuh terhadap protocol covid-19 yang merupakan syarat utama dalam penyelenggaraan praktikum laboratorium. Pencegahan penyebaran covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh WHO sebagai upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita covid-19. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Menggunakan masker

Covid-19 adalah jenis virus yang menular melalui droplet. Menurut Harianto 2019 dalam (Dwirusman, 2021), bahwa penularan COVID 19 dapat melalui saluran pernapasan, maka penggunaan masker oleh seluruh masyarakat dirasakan perlu di masa pandemi COVID 19 ini. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet/tetes air dari diri sendiri maupun dari orang lain. Alat pelindung pernapasan atau masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Ghiffari, A., Ridwan, H., & Purja, 2020). Mekanisme yang terjadi adalah dengan cara menangkap partikel atau aerosol dari udara dengan metode penyaringan atau penyerapan, sehingga udara yang melewati masker menjadi bersih dari partikulat (Zahroh, 2020).

Karena alasan inilah, perlu sekali untuk menggunakan masker ketika mereka bepergian

atau bersama orang-orang terdekat, secara umum masker dibagi menjadi dua jenis yaitu masker standar dan masker khusus yang dibuat untuk menyaring partikel- partikel atau mikroorganisme kecil.

### b) Menggunakan *hand sanitizer*

Alternatif lain yang bisa dilakukan selain mencuci tangan adalah dengan menggunakan antiseptik sebagai zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme (Nakoe et al., 2020). Menurut Depkes RI, 2008 dalam (Nakoe et al., 2020) *hand sanitizer* yaitu sebuah produk berbentuk gel yang memiliki kandungan antiseptik sebagai pembersih tangan yang jika menggunakannya tidak perlu dibilas dengan air. Menggunakannya sangat efektif mematikan flora transien dan residen dibandingkan dengan menggunakan air, pakai sabun biasa maupun sabun antiseptik. Berdasarkan *food and drug administration* (FDA) bahwa *hand sanitizer* bisa membunuh kuman dalam waktu kurang dari 30 detik.

### c) Menerapkan *social distancing*

Jika kita cermati virus ini tidak dapat hidup diudara atau berterbangan, namun penyebarannya harus melewati inang yakni melalui media seperti percikan air ludah dari orang yang terkena infeksi, maka dalam hal ini diperlukan dalam mencegah penyebaran virus adanya pembatasan jarak antara sesama, hal ini sesuai dengan instruksi presiden yang menghimbau untuk melaksanakan *social distancing* (Ali.Z, 2020).

*Social distancing* adalah suatu cara pencegahan dan pengendalian non- medis yang diterapkan untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan cara mengurangi kontak anatara mereka yang terinfeksi covid-19, sehingga dapat menghentikan mata rantai penyebaran penyakit dalam suatu wilayah.

*Social distancing* merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyebaran virus dengan cara menjauhi keramaian, tidak bepergian kemana-mana kecuali dalam keadaan darurat dan sebisa mungkin tidak keluar rumah, *Social distancing* dapat diartikan menjaga jarak sosial, sehingga akan menghambat penyebaran *coronavirus* melalui atau percikan air liur kontaminasi droplet pada jarak yang dekat dengan orang yang terinfeksi.

Ketersediaan sarana pendukung dalam pelaksanaan protocol kesehatan covid-19 di jurusan keperawatan sangat berpengaruh pada kepatuhan mahasiswa dalam menerapkan standart operasional prosedur pelaksanaan kegiatan laboratorium di jurusan keperawatan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum keperawatan di laboratorium dengan standar protocol kesehatan covid-19 didapatkan hasil nilai p value kurang dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan praktikum di laboratorium selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan keperawatan yang melakukan kegiatan praktikum di laboratorium keperawatan patuh terhadap protocol kesehatan Covid-19 yang ditetapkan dalam SOP laboratorium dimasa pandemic covid-19.

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan studi kualitatif tentang persepsi, baik dari mahasiswa, keluarga, tim pengajar maupun tim laboratorium yang berkontribusi dalam pelaksanaan praktikum dimasa pandemic covid-19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Borneo Tarakan yang telah memfasilitasi peneliti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ali.Z. (2020). Social distancing upaya pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 1(0D)
- Bayham.&Fenichel. (2020). The Impact of School Closure for COVID-19 on the US Healthcare Workforce and the Net Mortality Effects.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.
- Dwirusman, C. G. (2021). Peran dan Efektivitas Masker dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disese 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Utama*, 2(1).
- Ghiffari, A., Ridwan, H., & Purja, A. A. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Masyarakat Menggunakan Masker pada saat Pandemi Covid-19 di Palembang. *Seminar Nasional Syedza Saintika*, 1(1).
- Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-10.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali. Skripsi: Stikes Aisyiyah.
- Kelana. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). In Kementrian Kesehatan (5th ed., Vol. 5).
- Kusuma dewi, septi. (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri terhadap kepatuhan peraturan di pondok pesantren modern islam asalam sukoharjo.
- Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.

- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.).
- Sugihantono, A., Burhan, E., Samuedro, E., A. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Wati, N. M. N. et al. (2020). Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19'.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus.
- Yuliana. (2020). Corona virus disease (covid-19); sebuah tinjauan literature. *Wellness and healthy magazine*, 2(1).